



Pemanfaatan akun facebook jamzi pitopang dalam penyebaran informasi waduk pembangkit listrik tenaga air

Freni Sridelsa^{*)}, Musfialdy Musfialdy

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

Article history:

Received Jan 10th, 2026

Revised May 20th, 2026

Accepted Jul 29th, 2026

Keywords:

Analisis isi
Konvergensi media
Pemanfaatan facebook
Penyebaran informasi
Waduk koto panjang

ABSTRAK

Media sosial telah mengubah cara masyarakat memproduksi dan menyebarkan informasi, dan Facebook menjadi salah satu kanal yang paling banyak digunakan untuk keperluan tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan akun Facebook Jamzi Pitopang sebagai media penyebaran berita tentang Waduk Pembangkit Listrik Tenaga Air Koto Panjang di Kampar, Riau. Akun ini dipilih karena memiliki basis pengikut yang besar dan tingkat interaksi yang tinggi pada setiap unggahannya, sehingga relevan untuk mengkaji dinamika komunikasi digital di tingkat lokal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi terhadap unggahan, komentar, dan reaksi pada akun tersebut. Keabsahan data diuji melalui triangulasi, sedangkan analisis data mengikuti model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Jamzi Pitopang memanfaatkan Facebook secara aktif untuk membagikan informasi seputar kondisi waduk, seperti fluktuasi arus air bendungan, yang dikemas dalam bentuk teks, gambar, dan video sehingga mudah dipahami masyarakat. Pemanfaatan ini menumbuhkan interaksi dan partisipasi publik serta memperkuat kesadaran masyarakat terhadap isu pembangunan dan pengelolaan waduk. Temuan penelitian dibaca melalui kerangka konvergensi media yang mencakup partisipasi, inteligensi kolektif, dan narasi lintas media. Penelitian menyimpulkan bahwa pengelola akun perlu menjaga kualitas dan akurasi informasi agar publik memperoleh pengetahuan yang bermanfaat.

Corresponding Author:

Musfialdy Musfialdy,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia
Email: musfialdy@uin-suska.ac.id

Pendahuluan

Waduk Pembangkit Listrik Tenaga Air Koto Panjang di Kabupaten Kampar, Riau, merupakan salah satu proyek infrastruktur energi yang memiliki sejarah panjang sekaligus kontroversial. Perencanaannya dimulai pada 1979, kesepakatan pendanaan dari Pemerintah Jepang melalui Overseas Economic Cooperation Fund ditandatangani pada 1984, pembangunan fisik berlangsung sejak 1993, dan proyek selesai pada 1997. Pembangkit ini memanfaatkan aliran Sungai Kampar dengan kapasitas terpasang sekitar 114 megawatt, sementara waduknya yang terbentuk

oleh bendungan beton tipe concrete gravity memiliki luas genangan sekitar 124 kilometer persegi. Kondisi waduk yang dinamis, terutama fluktuasi debit air, menjadikannya isu yang terus mendapat perhatian masyarakat sekitar.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan media baru yang mengubah pola interaksi manusia di berbagai bidang kehidupan (Ngafifi, 2014). Kemajuan internet turut memengaruhi ranah pendidikan, bisnis, hingga tata kelola pemerintahan di Indonesia (Hidayatullah, 2005). Dalam konteks ini, media sosial hadir sebagai saluran komunikasi yang memungkinkan masyarakat menyampaikan pesan secara cepat dan terbuka (Watie, 2016). Facebook menjadi salah satu platform yang paling menonjol karena kemampuannya menjangkau audiens luas dan mendorong keterlibatan penggunanya (Rustandi, 2022; Puntoadi, 2011).

Kehadiran media baru menggeser posisi khalayak dari penerima pasif menjadi partisipan aktif yang ikut memproduksi dan menyebarkan konten (Nasrullah, 2014; Lister dkk., 2009). Pergeseran ini melahirkan bentuk-bentuk jurnalisme baru ketika individu maupun organisasi dapat membagikan perspektif mereka atas beragam isu. Dalam kerangka komunikasi massa, khalayak tidak lagi dipahami sebagai entitas yang seragam, melainkan aktif memilih dan memaknai pesan sesuai kebutuhannya (McQuail, 1987; Imran, 2012). Efektivitas penyebaran informasi pun sangat ditentukan oleh strategi pengemasan pesan dan pemilihan saluran yang tepat (Pratama, Sinaga, & Rodiah, 2012; S. Maryam, Hubeis, & Maksum, 2009).

Kajian mengenai pemanfaatan Facebook di Indonesia selama ini banyak menyoroti konteks kelembagaan, pemasaran, atau perpustakaan, sementara pemanfaatan akun personal untuk menyebarkan berita tentang isu infrastruktur lokal masih jarang dikaji secara mendalam. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menelaah akun Facebook Jamzi Pitopang yang dikenal aktif memberitakan perkembangan Waduk Pembangkit Listrik Tenaga Air Koto Panjang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana akun tersebut memanfaatkan Facebook sebagai media penyebaran berita, serta bagaimana pola interaksi yang terbentuk antara pengelola akun dan audiensnya. Analisis konten dan pola keterlibatan diharapkan memberikan gambaran tentang cara media sosial digunakan untuk menyebarkan informasi mengenai isu pembangunan dan dampaknya bagi masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh dan kontekstual (Sugiyono, 2014). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk kata, kalimat, dan paragraf untuk menjelaskan serta menggambarkan fenomena yang diteliti. Fokus penelitian diarahkan pada pemanfaatan akun Facebook Jamzi Pitopang sebagai media penyebaran berita tentang Waduk Pembangkit Listrik Tenaga Air Koto Panjang.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian adalah akun Facebook Jamzi Pitopang beserta seluruh aktivitas komunikasi digital di dalamnya. Pemilihan objek didasarkan pada ketersediaan akses data serta relevansinya dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan pada April 2023, dengan mempertimbangkan intensitas unggahan yang berkaitan dengan kondisi waduk pada periode tersebut.

Sumber Data

Data primer diperoleh langsung dari lapangan digital, yaitu unggahan, komentar, dan reaksi pengguna pada akun Facebook Jamzi Pitopang, serta wawancara dengan informan yang relevan. Data primer dianggap sebagai data asli yang bersumber langsung dari objek yang diamati. Data sekunder diperoleh dari studi terdahulu, seperti buku, jurnal, artikel, dan bahan bacaan lain yang menunjang analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik berikut:

1. Observasi. Pengamatan sistematis terhadap unggahan dan aktivitas akun untuk memperoleh gambaran nyata atas peristiwa komunikasi yang berlangsung dan menjawab pertanyaan penelitian.
2. Wawancara. Percakapan dengan tujuan tertentu antara pewawancara dan informan. Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur agar penggalian data tetap terarah namun fleksibel.
3. Dokumentasi. Penelusuran catatan peristiwa yang telah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, maupun tangkapan layar unggahan. Dokumentasi memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

Validitas Data

Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2014). Melalui triangulasi, temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi saling dikonfirmasi untuk memperkuat keakuratan interpretasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif yang dikembangkan Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang berlangsung secara terus-menerus hingga selesai. Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terlebih dahulu direduksi, kemudian diberi kode (coding) berdasarkan kesamaan makna. Kode-kode yang serupa dikelompokkan menjadi kategori, lalu diabstraksikan menjadi tema-tema yang menggambarkan pola pemanfaatan akun. Tahap penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan secara berulang agar tema yang dihasilkan benar-benar berakar pada data.

Untuk menjaga integritas temuan, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan teknik, serta menyajikan deskripsi yang cukup rinci pada setiap tema agar konteks data tetap terjaga. Peneliti menyadari posisinya sebagai pengamat aktivitas komunikasi digital pada akun, sehingga interpretasi diupayakan tetap merujuk pada bukti data yang teramati.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pemanfaatan Facebook pada akun Jamzi Pitopang sebagai media penyebaran berita tentang Waduk Pembangkit Listrik Tenaga Air Koto Panjang. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa pola utama terkait cara akun tersebut memanfaatkan Facebook dan dampaknya terhadap penyebaran informasi. Reduksi dan pengodean data menghasilkan tiga tema utama yang terangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Tema, Bentuk Pemanfaatan, dan Deskripsi Temuan

Tema	Bentuk Pemanfaatan	Deskripsi Temuan
Strategi penyajian informasi	Diversifikasi format (teks, gambar, video); pemanfaatan fitur Stories, Live, dan Event	Informasi seputar kondisi waduk—seperti fluktuasi arus air bendungan, dampak lingkungan, dan manfaatnya—disajikan dalam beragam format dan fitur sehingga mudah dipahami serta menjangkau audiens lebih luas.
Pola interaksi dan partisipasi audiens	Komentar, reaksi, dan pembagian ulang; pembentukan komunitas	Audiens merespons secara aktif dan positif terhadap unggahan, membentuk percakapan dua arah serta komunitas yang peduli terhadap isu waduk.
Konvergensi media	Partisipasi, inteligensi kolektif, dan narasi lintas media	Praktik akun mencerminkan penyatuan format konten, keterlibatan produktif audiens, serta pengembangan narasi yang tersebar melalui beragam kanal dalam satu platform.

Sumber: Hasil analisis data, 2023

Pemanfaatan Facebook sebagai Media Penyebaran Informasi

Akun Jamzi Pitopang secara aktif menggunakan Facebook untuk membagikan informasi seputar Waduk Pembangkit Listrik Tenaga Air Koto Panjang. Informasi yang disebarkan mencakup perkembangan kondisi waduk, seperti naik-turunnya arus air bendungan, dampak terhadap lingkungan, serta manfaatnya bagi masyarakat sekitar. Setiap unggahan tidak hanya berupa teks, tetapi juga dilengkapi gambar dan video yang relevan sehingga informasi lebih mudah dipahami publik. Pola ini sejalan dengan karakter media sosial sebagai saluran berbagi informasi yang cepat dan terbuka (Watie, 2016; Rustandi, 2022), dan menegaskan bahwa institusi maupun individu dapat memanfaatkan Facebook sebagai kanal informasi yang efektif (Istiana, 2017).

Interaksi dan Respons Pengguna

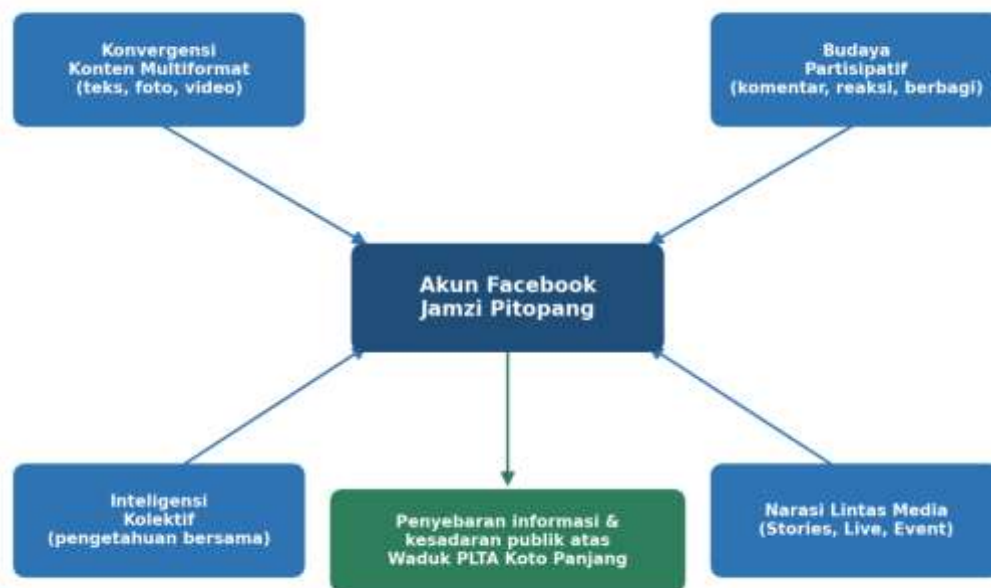
Analisis terhadap komentar dan reaksi pada unggahan akun menunjukkan bahwa mayoritas audiens merespons positif berita yang dibagikan. Banyak pengguna memberikan komentar, membagikan ulang, serta menyukai unggahan, yang menandakan bahwa konten berhasil menarik perhatian publik. Respons semacam ini memperlihatkan bahwa khalayak bersifat aktif dan memiliki ketertarikan untuk menelusuri informasi lebih lanjut mengenai waduk (Imran, 2012; Morissan, 2013). Tingginya keterlibatan pengguna menjadi indikator bahwa akun ini tidak sekadar menyampaikan pesan searah, tetapi juga membangun percakapan dua arah dengan audiensnya.

Penyebaran Berita melalui Beragam Fitur Facebook

Penyebaran berita di akun Jamzi Pitopang tidak terbatas pada unggahan biasa. Fitur seperti *Stories*, *Live*, dan *Event* turut dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan berita tentang waduk. Pemanfaatan beragam fitur ini memberikan pengalaman yang lebih dinamis bagi audiens sekaligus meningkatkan intensitas interaksi. Kombinasi format teks, gambar, video, dan siaran langsung mencerminkan bagaimana satu platform mampu mengintegrasikan berbagai bentuk media dalam satu ruang komunikasi.

Konvergensi Media dalam Praktik Akun Jamzi Pitopang

Pemanfaatan Facebook oleh akun Jamzi Pitopang dapat dibaca sebagai praktik konvergensi media. Jenkins (2006) menjelaskan konvergensi bukan semata proses teknologis, melainkan pergeseran budaya ketika audiens didorong mencari informasi dari berbagai kanal dan menghubungkan konten yang tersebar. Dalam konteks penelitian ini, praktik konvergensi tampak pada beberapa aspek. Pertama, ragam jenis konten yang diunggah teks, foto, video, dan tautan dari sumber lain menyatu dalam satu akun. Kedua, jangkauan dan interaksi terukur melalui jumlah tayangan, komentar, dan pembagian ulang yang menunjukkan seberapa luas berita tersebar. Ketiga, sumber berita yang dibagikan bervariasi, mulai dari sumber resmi hingga pengamatan pribadi pengelola akun. Keempat, karakteristik audiens yang beragam turut membentuk cara berita diterima. Kelima, narasi yang dibangun dalam setiap unggahan mengarahkan perhatian publik pada aspek tertentu dari isu waduk. Keterkaitan antaraspek tersebut dirangkum pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka konvergensi media pada pemanfaatan akun Facebook Jamzi Pitopang

Partisipasi Audiens

Partisipasi dalam kerangka media baru merujuk pada keterlibatan aktif pengguna dalam produksi, distribusi, dan konsumsi konten (Jenkins, 2006; Nasrullah, 2014). Berbeda dengan model media tradisional yang membatasi peran pengguna sebagai konsumen, media baru menempatkan audiens sebagai partisipan yang ikut menciptakan dan menyebarkan pesan. Pada akun Jamzi Pitopang, partisipasi ini terlihat melalui beberapa bentuk. Konten yang dibuat pengguna muncul dalam komentar, tanggapan, dan pembagian ulang yang memperkaya perbincangan seputar waduk. Kolaborasi dan pembentukan komunitas terjadi ketika pengikut yang memiliki kepedulian sama berhimpun dalam ruang diskusi digital. Partisipasi publik pun menguat karena media sosial memudahkan orang menyuarkan pandangan dan menuntut transparansi dalam pengelolaan waduk.

Inteligensi Kolektif

Inteligensi kolektif merujuk pada proses ketika pengetahuan terbentuk secara bersama melalui pertukaran informasi antarpengguna (Jenkins, 2006). Dalam praktik akun Jamzi Pitopang, akses informasi yang terbuka memungkinkan masyarakat mempelajari isu waduk dengan lebih cepat. Keterlibatan interaktif melalui kolom komentar mendorong tumbuhnya keterampilan berpikir kritis, sementara kemampuan memahami dan menggunakan medium digital menjadi modal penting bagi audiens untuk turut serta dalam percakapan. Melalui interaksi yang berlangsung, informasi yang semula tersebar dapat saling dilengkapi sehingga membentuk pemahaman bersama tentang kondisi waduk.

Narasi Lintas Media (Transmedia Storytelling)

Narasi lintas media adalah pendekatan bercerita yang mengembangkan sebuah cerita melalui beragam platform dan format, bukan sekadar mengulang cerita yang sama (Jenkins, 2006). Pada akun Jamzi Pitopang, strategi ini tampak dari penggunaan beragam format Facebook untuk memperluas jangkauan dan keterlibatan audiens. Sebuah peristiwa terkait waduk dapat diinformasikan melalui unggahan teks, kemudian diperkaya dengan foto, video, maupun siaran langsung yang menawarkan sudut pandang berbeda atas peristiwa yang sama. Kombinasi ini menghadirkan pengalaman informasi yang lebih kaya dan mendorong audiens untuk terlibat secara lebih interaktif.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif berbasis analisis isi terhadap satu akun Facebook, sehingga temuannya bersifat kontekstual dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi secara statistik. Data mengenai respons audiens digali dari komentar dan reaksi pada unggahan, bukan dari survei berskala besar, sehingga gambaran keterlibatan bersifat deskriptif. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan dengan membandingkan beberapa akun atau memadukan analisis isi dengan pendekatan kuantitatif untuk memperkuat keterukuran temuan.

Simpulan

Pemanfaatan akun Facebook Jamzi Pitopang sebagai media penyebaran berita tentang Waduk Pembangkit Listrik Tenaga Air Koto Panjang berlangsung melalui strategi penyajian informasi yang beragam. Pengelola akun secara aktif membagikan perkembangan kondisi waduk mulai dari fluktuasi arus air bendungan, dampak lingkungan, hingga manfaatnya bagi masyarakat dengan mengemasnya dalam bentuk teks, gambar, dan video, serta memanfaatkan fitur Stories, Live, dan Event. Cara penyajian ini menjadikan informasi mudah dipahami dan mampu menjangkau audiens yang lebih luas, sehingga menjawab pertanyaan tentang bagaimana akun tersebut memanfaatkan Facebook sebagai media penyebaran berita. Pola interaksi yang terbentuk memperlihatkan bahwa audiens tidak bersikap pasif. Melalui komentar, reaksi, dan pembagian ulang, publik merespons secara aktif dan positif sehingga terjalin percakapan dua arah dan tumbuh komunitas yang peduli terhadap isu waduk. Keterlibatan ini turut menempatkan isu waduk pada perhatian publik dan, melalui pemilihan sudut pemberitaan, ikut membentuk cara masyarakat memandang persoalan tersebut. Dengan demikian, akun Jamzi Pitopang tidak sekadar menyampaikan berita, tetapi juga memperkuat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pembangunan serta pengelolaan waduk. Praktik komunikasi pada akun ini mencerminkan konvergensi media, yaitu penyatuan beragam format konten, partisipasi produktif audiens, dan pengembangan narasi lintas kanal dalam satu platform. Meskipun berdampak positif, keberlanjutan peran akun ini sangat bergantung pada konsistensi menjaga kualitas dan akurasi informasi. Oleh karena itu, pengelola akun perlu terus memverifikasi setiap berita yang dibagikan agar publik memperoleh pengetahuan yang benar dan bermanfaat. Penelitian lanjutan

disarankan memperluas cakupan dengan membandingkan beberapa akun atau memadukan analisis isi dengan pendekatan kuantitatif untuk memperkuat keterukuran temuan.

Referensi

- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, teori, dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hidayatullah, D. (2005). Dampak teknologi informasi dan internet terhadap pendidikan, bisnis, dan pemerintahan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi*, XIII, 9–14.
- Imran, H. A. (2012). Media massa, khalayak media, *the audience theory*, efek isi media, dan fenomena diskursif: Sebuah tinjauan dengan kasus surat kabar Rakyat Merdeka. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 16(1), 47–60.
- Istiana, P. (2017). Penggunaan media sosial oleh perpustakaan. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 5(1), 73–86.
- Jenkins, H. (2006). *Convergence culture: Where old and new media collide*. New York: New York University Press.
- Lister, M., Dovey, J., Giddings, S., Grant, I., & Kelly, K. (2009). *New media: A critical introduction* (2nd ed.). New York: Routledge.
- McQuail, D. (1987). *Teori komunikasi massa*. Jakarta: Erlangga.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Analisis data kualitatif* (T. R. Rohidi, Penerj.). Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Teori komunikasi: Individu hingga massa*. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan riset media siber (cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33–47.
- Pratama, M. D., Sinaga, D., & Rodiah, S. (2012). Strategi komunikasi dalam penyebaran informasi di PT Chevron Pacific Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, 1(1), 1–22.
- Puntoadi, D. (2011). *Menciptakan penjualan melalui social media*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rustandi, L. R. (2022). Media sosial Facebook sebagai sarana berbagi informasi (*information sharing*) keagamaan dan dinamika sosial masyarakat di Indonesia. *SUARGA: Studi Keberagamaan dan Keberagaman*, 1(2), 1–30. <https://doi.org/10.24090/suarga.v1i2.7079>
- S. Maryam, Hubeis, M., & Maksum. (2009). Efektivitas penyebaran informasi di bidang pertanian melalui perpustakaan digital. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 7(1), 65–75.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (*communications and social media*). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69–75.
<https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>